

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan di Indonesia semakin hari semakin berkembang. Pemerintah pun berupaya mengadakan program-program yang dinilai mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terutama pada Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas & Kejuruan (SMA & SMK). Satu diantara program pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengadakan program pemberian beasiswa berdasarkan jenisnya seperti Beasiswa Kurang Mampu (BKM), Beasiswa Prestasi dan Bakat. Secara umum Program Beasiswa bertujuan untuk meringankan beban orang tua siswa terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 12 tahun yang bermutu. Berdasar pada keberadaan sistem pendidikan nasional adalah UUD 45 Bab XIII, Pasal 31, ayat (1) Yang menyatakan bahwa: Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran.

Program Beasiswa dimulai setiap tahun ajaran baru yang merupakan salah satu program anggaran Kementerian Pendidikan Negara Republik Indonesia yang setiap tahun diadakan melalui lembaga pendidikan negeri dan swasta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya.

Dengan adanya program bantuan beasiswa dari pemerintah, warga sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas belajar dan prestasi dengan memperhatikan beberapa hal berikut :

- a. Bantuan beasiswa harus menjadi sarana penting peningkatan pembelajaran siswa dalam rangka peningkatan akses, mutu dan manajemen sekolah.
- b. Siswa harus memiliki kesadaran yang tinggi terhadap bantuan yang telah diberikan agar bisa digunakan dengan sebaik-baiknya untuk kebutuhan sekolah.

SMP PGRI 3 Pangkalpinang merupakan satu dari sekian banyak sekolah di Kota Pangkalpinang yang menerima bantuan dari dana APBD Kota. Dalam pelaksanaannya, pengelola dana bantuan beasiswa pada SMP PGRI 3 Pangkalpinang sering mengalami kesulitan dalam pencarian data siswa. SMP PGRI 3 Pangkalpinang selalu menghasilkan data dan informasi berbentuk laporan yang mana menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk meng-*input* data siswa untuk dijadikan sebuah laporan pendataan beasiswa dan saat ini masih dilakukan dengan cara manual sehingga mengakibatkan proses pengajuan yang cukup lama serta kurang efektif dimana dalam penyeleksian berkas persyaratan secara manual membutuhkan ketelitian dan waktu yang cukup lama untuk melakukannya. Terlebih lagi proses pengajuan yang masih bersifat manual masih terbatas pada lingkup ruang dan waktu.

Adanya aplikasi yang sesuai maka pekerjaan yang sulit dapat dikerjakan secara mudah dengan bantuan teknologi informasi. Banyak keuntungan dan kelebihan yang ditawarkan sebuah aplikasi dalam pemanfaatan teknologi informasi yang efektif, karena dapat mencapai hasil yang cepat, akurat, dan efisiensi karena dapat menghemat waktu dan tenaga sehingga pekerjaan apapun dapat dikerjakan dengan mudah dan tidak ada kesulitan dalam melakukan pekerjaan tersebut.

Aplikasi yang akan dibangun diharapkan agar dapat membantu serta mempermudah sistem kerja bagian tata usaha dalam melakukan proses administrasi atau pendataan setiap siswa dalam proses penerimaan beasiswa. Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang akan diajukan adalah “**Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Proses Pemberian Beasiswa Dana APBD Kota Di SMP PGRI 3 Pangkalpinang dengan Menggunakan VB 2008**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pemberian beasiswa yaitu :

- a. Proses peng-*input*-an data kesiswaan SMP PGRI 3 Pangkalpinang dilakukan dengan cara yang masih manual.
- b. Komputer tidak melakukan peng-*input*-an data secara terprogram.
- c. Pegawai bagian tata usaha harus mencari kembali satu persatu berkas siswa yang akan digunakan untuk pengajuan penerima beasiswa.
- d. Lamanya waktu bagi pegawai bagian tata usaha untuk melakukan proses pendataan siswa yang berhak menerima beasiswa.

Jadi dalam hal ini masalah dirumuskan menjadi Bagaimana merancang Sistem Informasi Proses Pemberian Beasiswa Dana APBD Kota di SMP PGRI 3 Pangkalpinang.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis harus membatasi masalah ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan yang ada pada penjelasan nanti akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun batasan-batasan masalah tersebut antara lain :

- a. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi sistem informasi administrasi pada proses pemberian beasiswa kurang mampu dan prestasi kepada siswa yang berhak menerima khususnya di SMP PGRI 3 Pangkalpinang.
- b. Pengelolaan data dan *output* yang meliputi sebagai berikut :
 - 1) Mengentry Data Siswa
 - 2) Mengentry Daftar Usulan Beasiswa
 - 3) Cetak Pengajuan BKM (Beasiswa Kurang Mampu)
 - 4) Cetak Pengajuan Beasiswa Prestasi
 - 5) Mengentry Pemberitahuan BKM (Beasiswa Kurang Mampu)
 - 6) Mengentry Pemberitahuan Beasiswa Prestasi
 - 7) Cetak SP (Surat Pengantar) Pengajuan

- 8) Cetak SK (Surat Keputusan) Kepala Sekolah BKM (Basiswa Kurang Mampu)
- 9) Cetak SK (Surat Keputusan) Kepala Sekolah Basiswa Prestasi
- 10) Cetak SP (Surat Pengantar) Laporan
- 11) Cetak Laporan BKM
- 12) Cetak Laporan Basiswa Prestasi

1.4 Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara iklan data dengan tujuan dan maksud tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu bersifat rasional, empiris dan sistematis. Bersifat rasional bearti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati secara langsung oleh indra manusia. Sedangkan sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data dalam Proses Pemberian Basiswa Dana APBD Kota di SMP PGRI 3 Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

a. Analisa Masalah Dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini :

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada SMP PGRI 3 Pangkalpinang, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

a) Observasi (Pengamatan)

Melalui observasi lapangan dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan proses pemberian beasiswa bagi siswa yang ada di SMP PGRI 3 Pangkalpinang. Berkenaan dengan proses pemberian beasiswa yang mempelajari bentuk dokumen-dokumen

yang digunakan serta laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b) Wawancara (*interview*)

Melalui wawancara langsung dengan pegawai bagian tata usaha di SMP PGRI 3 Pangkalpinang serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada pegawai bagian tata usaha yang terkait dengan alur permasalahan proses pemberian beasiswa kepada siswa.

c) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis, dan diktat-diktat yang berkaitan erat dengan judul skripsi ini.

b. Analisa Sistem

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang ada, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu :

- 1) *Activity* diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktivitas didalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case* diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan aktor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut diimplementasikan.
- 3) Deskripsi *use case*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh *user* dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program. Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

2) LRS (*Logical Record Structure*)

LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

4) *Sequence Diagram*

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan suatu sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang harus dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menangani proses pemberian beasiswa pada siswa agar berjalan efektif dan efisien.
- b. Memberi informasi yang akurat dan cepat dalam proses peng-*input*-an data siswa untuk dijadikan laporan beasiswa pada SMP PGRI 3 Pangkalpinang.
- c. Merancang sistem pada proses penerimaan beasiswa pada SMP PGRI 3 Pangkalpinang dengan sistem komputerisasi.
- d. Untuk menyediakan data dan laporan yang dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan pada SMP PGRI 3 Pangkalpinang

- e. Mempermudah para pegawai dalam melakukan peng-*input*-an data siswa untuk dijadikan laporan beasiswa serta menghemat tenaga pada waktu pemrosesan meng-*input* data siswa dalam pendataan beasiswa pada SMP PGRI 3 Pangkalpinang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang harus dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat suatu aplikasi sistem informasi proses pemberian beasiswa untuk membantu pegawai bagian tata usaha dalam melakukan proses pendataan penerima dan laporan beasiswa.
- b. Memahami dan dapat menjelaskan prosedur proses penerimaan beasiswa melalui pegawai bagian tata usaha yang ada di SMP PGRI 3 Pangkalpinang.
- c. Menerapkan perancangan konseptual dalam menganalisis dan mendesain sistem informasi proses penerimaan beasiswa ini.
- d. Mengaplikasikan dengan menggunakan *Microsoft Visual basic 2008* untuk melakukan proses penerimaan beasiswa oleh pegawai bagian tata usaha di SMP PGRI 3 Pangkalpinang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini telah diuraikan tentang penjelasan umum dari permasalahan yang dibahas berkaitan dengan penyusunan skripsi ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah,

metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III

PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi: *work breakdown structure* (WBS), *milestone*, jadwal proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan tentang kegiatan instansi SMP PGRI 3 Pangkalpinang, struktur organisasi instansi SMP PGRI 3 Pangkalpinang, pembagian tugas dan tanggung jawab, tujuan dan fungsi instansi SMP PGRI 3 Pangkalpinang, sasaran Instansi SMP PGRI 3 Pangkalpinang, analisis

masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dapat diuraikan tentang kesimpulan dan saran mengenai skripsi ini. Kesimpulan adalah mengemukakan kembali masalah penelitian kemudian menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan.